

TRIM Highlight

PERTUMBUHAN KREDIT TIGA BANK BESAR DI 2011 TERTINGGI DIMILIKI OLEH BBKA SEBESAR 31%YOY DIBANDINGKAN DENGAN BMRI DI 25% YOY DAN BBNI DI 20% YOY. BBKA MEMILIKI PERTUMBUHAN PALING PESAT SEIRING PROGRAM KPR MURAHNYA DI LEVEL 7.5% YANG MENYEBABKAN PERMINTAAN KREDIT KPR BCA MELONJAK HINGGA 50% YOY.

Market View

IHSG ditutup melemah -25,63 poin (-0,65%) menjadi 3.909,69. Dengan nilai transaksi yang kecil sebesar Rp2,75tr, Investor asing mencatat Net Sell sebesar Rp29bn. Hanya ada dua sektor yang naik yaitu sektor perdagangan (+0,84%) serta sektor infrastruktur (+0,2%). Sektor dengan penurunan terbesar adalah sektor konsumen (-1,28%) serta sektor industri dasar (-1,1%). IHSG diprediksi bergerak naik terbatas pada hari ini. Meskipun pergerakan yang volatile, yang bersumber dari regional Asia, berpeluang cukup besar untuk terjadi.

7.5%

7.5% adalah tingkat suku bunga kredit perumahan terendah di Indonesia. Suku bunga ini ditawarkan oleh BBKA dan berhasil meningkatkan pertumbuhan kredit KPRnya di 50% YoY dan pertumbuhan kredit tertinggi di antara BMRI dan BBNI.

Traders Pick

Stock	Price	Rec	Detail
MYOR	14800	TradingSell	MYOR sudah menyentuh Price Objective dari pola yang mirip dengan Ascending Triangle di sekitar 15000
ANTM	1700	Accumulate	Pola Uptrend masih tetap bertahan secara teknikal. Proyek pelabuhan dan jetty Feronikel sedang dijalankan
PGAS	3200	Accumulate	PGAS masih bergerak dalam Uptrend Channel dan saat ini berada di Support di sekitar 3100
ENRG	200	Accumulate	ENRG berpeluang besar untuk segera menutup Gap yang terjadi di Agustus 2011 di level 220 – 235
BDMN	4650	TradingBuy	BDMN terlihat berada dalam fase Koreksi sehat secara teknikal. BDMN berpotensi besar untuk kembali meneruskan pergerakan Uptrend – nya

News of the Day

Regional Wrap :

- Bursa Amerika libur pada hari Senin, 16 Januari 2011, bertepatan dengan hari Martin Luther King Jr. Day. Meski demikian, diberitakan bahwa The Federal Reserve kecil kemungkinannya untuk melakukan Quantitative Easing pada tahun 2012 kecuali terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi yang signifikan
- Standard & Poor menurunkan peringkat European Financial Stability Facility (EFSF) menjadi AA+ dari AAA. Dengan demikian, kemampuan Eropa untuk menangani krisis semakin diragukan meskipun EFSF memiliki kekuatan dana dari 17 negara Eropa sebesar €750bn atau sekitar US\$900bn
- Berita dari Jepang dikabarkan bahwa data Machine Orders dimana indeks pemesanan mesin meningkat drastis sebesar 14,8% dari sebelumnya yang menurun sebesar -6,9%. Angka ini lebih besar dari estimasi sebesar 5,8%. Data ini memberi harapan akan adanya peningkatan ekonomi Jepang
- Masih dari Jepang, indeks Corporate Goods Price Index (CGPI) yang menjadi salah satu sumber inflasi menurun menjadi 1,3% dari sebelumnya 1,6%. Hal ini memberikan sentimen positif mengenai data inflasi Jepang minggu depan
- Investor diperkirakan akan mewaspadai data mengenai Produk Domestik Bruto (PDB) Cina yang akan keluar siang ini. Pasar mengestimasi perekonomian Cina melambat menjadi sebesar 8,7% dari sebelumnya 9,1%

JCI

3,909.7

Change	:	-0.65%
Transaction Volume (m)	:	3,696.7
Transaction Value (Rpbn)	:	2,751.4
Mkt Cap (Rptr)	:	3,624.4
Market P/E (x)	:	12.3
Market Div. Yield (%)	:	2.7

Global Indices

		Chg	(%)
Dow Jones	12,422.1	0.0	0.0
Nasdaq	2,710.7	0.0	0.0
Nikkei	8,378.4	-121.7	-1.4
ST Times	2,756.5	-35.1	-1.3
FTSE	5,657.4	20.8	0.4
Hang Seng	19,012.2	-192.2	-1.0

TRAM Reksa Dana

Produk	16 Jan 2012	%	Chg
Trim Kapital	7084.95	-0.05	-3.69
Trim Kapital +	2655.45	-0.11	-3.03
Trim Syariah SHM	1227.59	-0.62	-7.68
Tram Consumption +	1055.54	-0.47	-4.99
Trim Komb 2	1413.84	-0.31	-4.37
Trim Syariah B	1810.58	-0.43	-7.82
Trim Dana Stabil	1832.68	0.10	1.81
Trim Dana Tetap 2	1471.81	0.12	1.81
Tram PDPT USD	1.04	-0.19	-0.00
Tram Reguler INC	1026.52	0.09	0.92
Tram Strategic Fund	1038.32	0.01	0.06
Trim Kas 2	1000.00	0.00	0.00

Silahkan Menghubungi TRAM

Dual Listing (NYSE)

			Chg	(%)
ISAT	30.6	5,596.1	0.0	0.0
TLKM	30.8	7,024.8	0.0	0.0

News of the Day

Ekonomi: Inflasi Diprediksi Akan Naik

Ancaman inflasi tinggi sudah terlihat di tahun 2012. Sudah banyak hal yang menjadi pendorong inflasi di tahun ini. Mulai dari rencana pembatasan BBM bersubsidi, kenaikan tarif dasar listrik dan adanya gangguan distribusi barang akibat banjir dan perubahan cuaca yang ekstrem sehingga mengakibatkan harga barang dan kebutuhan pokok bisa melonjak. Selain faktor lokal, memburuknya ekonomi Eropa turut berperan. Belakangan ini terlihat dollar AS terus menguat sehingga menekan nilai tukar rupiah. Gelagat kenaikan juga terbaca dari hasil survei BI bahwa pada triwulan I-2012, inflasi secara tahunan akan berada di 4.1%-5%. *Sumber: Kontan*

Ekonomi: Obligasi Jerman jadi Safe Haven

Obligasi Jerman diprediksi akan diburu sebagai tujuan investasi yang aman menyusul pemangkasan peringkat utang oleh S&P terhadap negara eurozone. Pemangkasan rating itu akan menguntungkan Jerman namun di sisi lain akan merugikan Prancis dan Spanyol yang akan melelang surat utangnya. Jerman dijadwalkan akan melakukan surat utang senilai €4bn pada 18 Januari nanti. Sedangkan Spanyol dijadwalkan akan melelang surat utangnya senilai €8,7m pada 17 Januari dan 19 Januari. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Ekonomi: Sukuk Negara Ritel Ditawarkan Maret

Pemerintah berencana menerbitkan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) seri SR-004 pada 21 Maret 2012. Nilai kupon surat utang ini akan ditentukan menjelang masa penawaran karena besarnya tergantung dari proposal para agen penjual. Pemerintah akan melakukan sosialisasi pada akhir Januari hingga Februari 2012. Sukuk negara ini diperkirakan akan memiliki potensi permintaan yang cukup besar karena setelah Indonesia mendapat predikat investment grade prospek obligasi di Indonesia positif. *Sumber: Kontan*

Ekonomi: Program BBM Subsidi Belum Mendapat Restu DPR

Program pembatasan BBM subsidi di April 2012 belum mendapat restu DPR. Opsi lain adalah menaikkan harga BBM bersubsidi. Pemerintah juga berniat mengubah BBM menjadi BBG. *Sumber: Investor Daily*

ASRI: Right Issue Rp783bn

Alam Sutera Realty berencana menerbitkan right issue HMETD dalam kurun waktu 2 tahun kedepan, sebanyak 1.78m saham baru atau sebesar 10% dari saham perusahaan. ASRI akan menetapkan harga di Rp440/saham, dengan minimal harga Rp399/saham dengan potensi raihan dana sebesar Rp712-783m. Aksi korporasi ini tidak menggunakan jasa underwriter dan dana hasil right issue akan digunakan perusahaan untuk akuisisi lahan di Pasar Kemis dan Serpong. ASRI juga berencana untuk menerbitkan obligasi senilai Rp1.1tr di 1Q12. *Sumber: Bisnis Indonesia*

AUTO : Kerjasama NHK Precision

AUTO menggandek NHK Precision untuk membangun pabrik rem cakram berkapasitas 2.6jt unit setahun. Produksi rem cakram diharapkan mulai pada Q2 2015. Permintaan produksi yang tinggi membuat produksi rem cakram yang sebelumnya di tangani anak usaha PT. Astra Nippon Gasket Indonesia dialihkan kepada perusahaan baru tersebut, bahkan jarak antara kedua pabrik sangat berdekatan. *Source : Investor Daily*

BBNI: Tetap Berniat Akuisisi Bank

BBNI masih tetap menjajaki untuk mengakuisisi bank dengan skala pembiayaan ke sector mikro melalui dana right issue yang belum terpakai. Pertumbuhan kredit BBNI di atas target yang sudah ditetapkan 19-20% namun masih di bawah industri. *Sumber: Investor Daily*

BMRI: Mempertimbangkan Subdebt Tahun Depan

BMRI mempertimbangkan penambahan modal melalui penerbitan obligasi subordinasi (subdebt) pada 2013 jika CAR perusahaan turun drastis sebagai antisipasi lonjakan jumlah kredit. BMRI menargetkan pertumbuhan kredit berada di 20-22%. Jika kredit tumbuh 22-24%, CAR akan tergerus 1-2% maka BMRI akan menerbitkan subdebt di 2013. Hingga akhir 2011, kredit BMRI tumbuh 25% YoY. Tahun ini pengetatan likuiditas dan krisis Eropa akan membuat BMRI lebih mengarah ke kredit usaha menengah dibandingkan dengan kredit investasi. *Sumber: Investor Daily*

BBCA: Kredit Tumbuh 31% YoY

BBCA membukukan pertumbuhan kredit sebesar 31% YoY menjadi Rp200tr di 2011. Pertumbuhannya kredit didukung oleh KPR yang tumbuh 50% YoY dan KKB yang tumbuh 27% YoY. KPR bertumbuh 50% YoY didukung oleh program KPR murah dengan bunga 7.5%. Namun ke depannya BBKA akan menyempitkan program ini seiring banyaknya permintaan. Selama 2012 BBKA tidak memerlukan tambahan modal karena CAR masih berada di 14% dan di 2013 ditargetkan ke 13%. *Sumber: Investor Daily*

BNBR : Raih pinjaman USD 437mn

Pinjaman sebesar USD437jt akan digunakan untuk refinancing utang USD1.34m dari Credit Suisse, sisanya akan dilunasi dari hasil penjualan saham Bumi Plc senilai USD1m kepada BORN. *Source : Bisnis Indonesia*

BWPT: Incar Kenaikan Produksi CPO 25%

BW Plantation menargetkan produksi CPO pada tahun ini meningkat 25% YoY, menjadi 130,812 dari 104,650. Perusahaan juga akan mengoperasikan pabrik yang baru dibangun dari 2011 di Kalteng pada 1Q12, pabrik ini telah memakai dana Rp60m. Untuk pembangunan pabrik di Kaltim, perusahaan sudah menyiapkan dana sebesar Rp120m dari pinjaman bank. *Sumber: Bisnis Indonesia*

BHIT: UOB Kay Hian Konversi Utang ke Saham Bhakti

Bhakti Investama mengkonversi surat utang konversi 2007 (*convertible bond*) senilai USD100jt milik UOB Kay Hian (HK) Ltd menjadi saham Perusahaan. Konversi sudah resmi dilakukan di 12 Januari. Kepemilikan saham yang dipegang UOB sekarang menjadi 3.16m saham. *Sumber: Bisnis Indonesia*

KPIG: Siapkan Investasi Rp2.86tr

Global Land Development, salah satu perusahaan dibawah grup MNC, menyiapkan dana sebesar Rp2.86tr untuk proyek baru Perusahaan, yaitu: pembangunan gedung Seputar Indonesia senilai Rp35-40m, gedung MNC News Rp450-500m, MNC Financial Center Rp200-225m, Kebun Jeruk Rp750m, News Center 45 lantai Rp900m-1tr, dan gedung baru Indovision Rp250m. Perusahaan akan memulai proyek-proyek tersebut di tahun ini dan diharapkan selesai tahun depan. Capex ini akan dibiayai oleh kas internal 30% dan pinjaman bank 70%. *Sumber: Bisnis Indonesia*

ICBP: Target Pertumbuhan 6.5%

Hasil IPO 2010 lalu sebesar Rp6tr akan digunakan 67% atau sekitar Rp4tr untuk pembayaran hutang kepada induk perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur (INDF) dan bank. Sisa Rp2tr akan digunakan untuk belanja modal. Persaingan sengit bahan pangan akan terus berlangsung sehingga pertumbuhan ditargetkan pada 6.5%. *Sumber: IFT*

Komentar:

Pembayaran hutang akan meningkatkan current ratio, karena sebagian besar hutang ICBP adalah berupa trade payables ke INDF.

News of the Day

PGAS : Capex US\$200jt

Penggunaan dana capex ini untuk membangun infrastruktur LNG receiving terminal di Sumatera Utara dan Jawa Barat. Capex ini akan dibiayai dengan kas internal perusahaan. PGN juga berencana mengakuisisi blok gas dekat di daerah operasi PGAS dan berupa brown-field, dengan target kepemilikan 49%. Akuisisi dengan anggaran USD350jt diharapkan memperkuat bisnis sektor hulu selain memasok gas kepada pelanggan. *Source : Investor Daily*

PBRX: Right Issue Emiten Garmen Terserap 82%

Rp354.72m akan digunakan untuk peningkatan penyertaan di anak perusahaan, PT. Pancaprima Ekabrothers sebesar Rp200m, Rp70.49m untuk peningkatan kapasitas produksi, Rp35.44m untuk peningkatan modal kerja. Rp18m untuk akuisisi 51% saham PT. Hollit International, dan Rp18m untuk pembelian tanah dan bangunan di Sragen, Jateng. Penjualan di 2012 ditargetkan di US\$285.6jt, atau peningkatan 20% dari tahun sebelumnya. *Sumber: IFT*

ROTI: Prospek Jangka Panjang Sangat Baik

Struktur biaya produksi Nippon Indosari akan mengalami perubahan sedikit tahun ini dikarenakan beberapa hal: 1) Bea impor gandum yang telah turun menjadi 0% dari 5%, akan tetapi 2) UMR diperkirakan naik dan 3) lemahnya rupiah terhadap dolar yang sementara ini akan meng-offset. 4) Belum adanya rencana menaikkan harga jual. *Sumber: IFT*

Komentar:

Penurunan bea impor. Pada laporan 3Q2011, terlihat bahwa inventaris bahan baku mengalami kenaikan sebesar 19.2% QoQ, lebih besar dari kenaikan 13.7% dari kuartal sebelumnya. Average days inventory juga mengalami kenaikan dari 48.7 ke 57.8 hari. Dugaan kami adalah manajemen telah mengantisipasi pelemahan rupiah dengan menambah stok bahan baku sekaligus melindungi rencana ekspansi mereka. Proporsi COGS jangka pendek kemungkinan naik dengan ke-empat faktor di atas. Jangka panjang masih terlihat baik dengan tidak adanya kompetitor sehingga pertumbuhan volume untuk meningkatkan economies of scale mempunyai prospek yang sangat positif.

SMGR: Fokus Pada Pabrik Jawa dan Sumatra, Lalu Kalimantan

SMGR memastikan pihaknya tetap berfokus pada pembangunan program pabrik di Jawa dan Sumatra sebesar 5jt ton sebelum akhirnya di 2014 berekspansi ke Kalimantan. Lahan di Kalimantan berada di Kalimantan Selatan atau Kalimantan Timur. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Komentar:

Rencana SMGR untuk berekspansi di Jawa dan Sumatera dulu dikarenakan banyaknya demand di kedua pulau tersebut. 50% semen didistribusikan di Jawa dan kedua terbesar permintaan semen berada di Sumatra. Langkah SMGR ke Kalimantan selain untuk memenuhi kebutuhan di Kalimantan juga untuk mensuplai semen di Jawa.

ULTJ : Menggandeng Wellard Australia

ULTJ meningkatkan produksi dengan menggandeng Wellard, perusahaan peternakan sapi dari Australia. Sejak 2011, ULTJ telah mengimpor 2000 sapi perah dari Wellard senilai USD3jt. Produksi ULTJ saat ini 200tn susu per hari. Produksi susu nasional tahun ini diprediksi hanya 25% dari kebutuhan susu 3.5jt ton dimana sisanya akan diimpor. ULTJ juga berencana melakukan pembelian mesin robotic senilai Rp100m yang akan menggunakan dana anggaran tahun lalu, yang diharapkan meningkatkan produksi sebesar 20% dengan target pendapatan Rp2.1tr. *Source : Kontan*

Statistic

JCI 3,909.7 -25.6 -0.65%

YTD (Rp)	2.29%	Volume (m)	3,696.7
YTD (USD)	1.72%	Nilai (Rpbn)	2,751.4
Moving Avg 20day	3,847.1	Mkt Cap (Rptr)	3,624.4
Moving Avg 50day	3,792.9	Market P/E (x)	12.3
Moving Avg 200day	3,798.2	Market Div. Yield (%)	2.7

Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)

MSCI Indonesia	4,853.5	-42.7	-0.87	1.96
JII	553.8	-3.6	-0.64	3.12
LQ45	688.1	-6.0	-0.86	2.16
JAKFIN Index	494.4	-5.4	-0.01	0.54
JAKINFR Index	715.3	1.5	0.00	2.27
JAKMINE Index	2,627.0	-27.7	-0.01	3.74
JAKCONS Index	1,322.0	-17.2	-0.01	0.46
JAKTRAD Index	608.3	5.1	0.01	4.48
JAKMIND Index	1,357.4	-9.5	-0.01	3.53
JAKBIND Index	419.6	-4.7	-0.01	2.78
JAKPROP Index	239.2	-0.4	-0.00	4.35
JAKAGRI Index	2,197.0	-21.3	-0.01	2.38

Commodities +/- (%) YTD (%)

CRB Index	307.7	0.0	0.00	0.79
-----------	-------	-----	------	------

Oil & Gas

Crude Oil	98.7	0.0	0.00	-0.13
Natural Gas	2.7	0.0	0.00	-10.67
COAL (Rotterdam)	102.7	-2.1	-1.96	-6.04
COAL (Amsterdam)	102.6	-2.2	-2.05	-6.41
COAL (Australia,wk)	114.2	1.2	1.06	3.96

Industrial Metals

Alumunium	2,141.5	15.8	0.74	7.24
Nickel	19,425	-175.0	-0.89	3.82
Tin	20,855	-245.0	-1.16	8.62

Precious Metal

Gold	1,630.8	0.0	0.00	4.08
Silver	29.5	0.0	0.00	5.91

Soft Commodities

CPO (Malaysia)	3,161.0	1.0	0.03	-0.44
CPO (Netherlands)	1,040.0	-22.5	-2.12	0.00
Rubber	3,461.8	64.4	1.90	7.58
Corn	599.5	0.0	0.00	-7.27
Wheat	602.3	0.0	0.00	-7.74
Soybeans	1,158.3	0.0	0.00	-3.36
Rice (Indonesia)	8,300.0	0.0	0.00	1.22

Indices Region +/- (%) YTD (%)

MXWO	MSCI Word	1,202.5	1.4	0.12	1.68
SPX	S&P 500	1,289.1	0.0	0.0	2.50

US

Dow Jones Industrial		12,422.1	0.0	0.00	1.67
Nasdaq	US	2,710.7	0.0	0.0	4.05

Europe

EURO 50	Europe	251.1	1.9	0.78	2.69
FTSE	London	5,657.4	20.8	0.37	1.53
DAX	German	6,220.0	76.9	1.25	5.45
CAC	France	3,225.0	28.5	0.89	2.06
SMI	Swiss	6,031.2	34.9	0.58	1.60

BRIC

BOVESPA	Brazil	59,956.5	809.9	1.37	5.64
MICEX	Russia	1,464.4	1.0	0.07	4.44
SENSEX	India	16,189.4	34.7	0.22	4.75
NIFTY	India	4,873.9	7.9	0.16	5.40
SHCOMP	China	2,206.2	-38.4	-1.71	0.31
SZCOMP	China	818.2	-27.8	-3.28	-5.59

Developed ASIA

Nikkei	Japan	8,378.4	-121.7	-1.43	-0.91
TPX	Japan	725.2	-9.4	-1.27	-0.46
HIS	Hong kong	19,012.2	-192.2	-1.00	3.13
KOSPI	S.Korea	1,859.3	-16.4	-0.87	1.84
TAIEX	Taiwan	7,103.6	-77.9	-1.09	0.45
FSSTI	Singapore	2,756.5	-35.1	-1.26	4.16

ASEAN

SET	Thailand	1,037.0	-7.8	-0.75	1.14
PCOMP	Philippines	4,578.9	-34.9	-0.76	4.73
KLCI	Malaysia	1,509.1	-14.0	-0.92	-1.42
VNINDEX	Vietnam	357.9	3.5	1.00	1.80

Kurs Region +/- (%) YTD (%)

EURUSD	Euro	1.267	-0.001	-0.10	-2.27
GBPUSD	United Kingdom	1.533	0.001	0.05	-1.40
USDCHF	Switzerland	0.954	0.002	0.19	1.72
USDCAD	Canada	1.018	-0.005	-0.52	-0.33
AUDUSD	Australia	1.031	-0.001	-0.08	1.03
NZDUSD	New Zealand	0.794	-0.001	-0.14	2.11
USDJPY	Japan	76.8	-0.190	-0.25	-0.17
USDCNY	China	6.317	0.010	0.16	0.34
USDHKD	Hongkong	7.768	0.002	0.03	0.01
USDSGD	Singapore	1.292	-0.001	-0.09	-0.39
Rupiah	Indonesia	9,138	-42.00	-0.46	0.76

JCI Winners

Stock	Price	(%)
META	255	18.60
EMTK	3,650	16.80
AKRA	3,625	8.21
PNLF	143	6.72
ENRG	205	2.50
GIAA	590	1.72
LPKR	680	1.49
EXCL	5,100	0.99
PTBA	19,400	0.78
TLKM	7,000	0.72

JCI Losers

Stock	Price	(%)
NISP	1,080	-7.69
GGRM	58,150	-2.35
BMRI	6,700	-2.19
SMGR	11,550	-2.12
BUMI	2,475	-1.98
ADRO	1,780	-1.66
UNVR	19,750	-1.00
BBRI	6,800	-0.73
ASII	76,200	-0.72
BBCA	7,950	-0.62

JCI Last Day

Value	(Rpbn)	Volume	Nilai (Lot)	Freq	(x)
BBRI	226,966	ENRG	929,105	ELSA	10,896
BMRI	116,838	PNLF	650,047	LTLS	6,660
ASII	114,537	BNBR	386,366	PNLF	2,831
AKRA	107,405	ELTY	301,737	ENRG	2,429
ENRG	95,112	SIPD	233,485	AKRA	2,086
BBNI	85,364	MDLN	198,653	DKFT	1,736
TLKM	77,915	GIAA	161,308	IGAR	1,701
ADRO	57,444	DEWA	147,279	AMAG	1,574
GIAA	47,032	META	142,402	META	1,491
PNLF	45,302	KIJA	140,629	ADRO	1,375

TRIM Stock Universe

No.	Ticker	Company	Price (Rp.) 16-Jan-12	Mkt. Cap (Rpbn)	JCI (%) to	Target Price	Diff. (%)	P/E (X)		PBV (X)		ROE (%)		EPS g (%)		Div. Yield (%)		
								11	12	11	12	11	12	11	12	11	12	11
BANK				633,928.3	17.4			15.4	12.7	3.1	2.6	22.4	22.2	14.2	21.0	1.6	1.8	
1	BDMN	Bank Danamon Indonesia	4,675	44,360.1	1.2	Hold	5,400	15.5	13.4	11.1	2.2	1.9	17.2	18.2	15.0	20.4	2.6	3.0
2	BBCA	Bank Central Asia	8,000	195,267.7	5.4	Buy	8,250	3.1	20.6	17.3	4.9	4.0	25.6	25.6	12.0	19.2	1.3	1.4
3	BBNI	Bank Negara Indonesia	3,725	68,771.6	1.9	Buy	5,100	36.9	13.4	10.6	1.8	1.6	14.5	16.2	24.9	26.1	1.8	2.2
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	6,850	167,293.9	4.6	Buy	7,750	13.1	13.8	11.5	3.6	2.9	29.4	28.1	6.0	20.1	1.4	1.4
5	BMRI	Bank Mandiri	6,850	158,235.0	4.3	Buy	9,000	31.4	14.1	11.6	2.6	2.2	21.7	20.3	21.5	21.3	1.7	2.1
RETAILER				20,093.6	0.6				21.1	17.6	3.5	3.1	17.4	18.5	29.6	20.4	1.7	1.6
6	MAPI	Mitra Adiperkasa	5,100	8,466.0	0.2	Buy	5,650	10.8	26.6	20.1	4.9	4.0	19.8	22.0	58.1	32.8	0.4	0.7
7	ACES	Ace Hardware Indonesia	3,925	6,731.4	0.2	Buy	4,550	15.9	27.5	21.1	5.6	4.5	21.8	23.8	37.8	30.1	1.3	0.5
8	RALS	Ramayana Lestari Sentosa	690	4,896.2	0.1	Hold	740	7.2	12.6	12.1	1.7	1.6	14.1	13.8	9.4	4.0	4.3	4.8
HEAVY EQUIPMENT				103,697.8	2.8				18.5	13.2	4.1	3.4	27.1	28.1	44.8	39.9	1.8	2.4
9	UNTR	United Tractors	27,800	103,697.8	2.8	Buy	31,200	12.2	18.5	13.2	4.1	3.4	27.1	28.1	44.8	39.9	1.8	2.4
CEMENT				153,525.7	4.2				18.2	16.0	4.1	3.6	24.5	24.1	10.0	13.8	2.2	2.7
10	SMCB	Holcim Indonesia	2,350	18,007.8	0.5	Buy	2,800	19.1	17.5	15.1	2.3	2.0	13.9	14.3	24.1	16.4	3.9	3.4
11	SMGR	Semen Gresik	11,800	69,991.9	1.9	Buy	11,000	(6.8)	18.8	16.8	5.2	4.5	29.1	28.6	2.2	11.8	2.4	2.9
12	INTP	Indocement TP	17,800	65,525.9	1.8	Buy	18,250	2.5	17.7	15.4	4.2	3.6	25.9	25.1	15.0	15.1	1.5	2.3
COAL				180,761.0	5.0				12.1	9.0	3.6	2.9	33.6	36.0	86.5	35.3	2.4	4.7
13	HRUM	Harum Energy	7,300	19,716.6	0.5	Hold	8,000	9.6	12.7	10.1	6.3	4.6	57.4	52.8	88.7	25.7	3.3	3.9
14	PTBA	TB Bukit Asam	19,250	44,354.5	1.2	Buy	22,200	15.3	13.7	10.8	5.2	4.0	43.2	41.9	61.0	27.5	2.3	3.6
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah	39,700	44,858.0	1.2	Hold	47,100	18.6	10.6	8.1	5.0	3.8	54.7	53.2	132.2	30.9	2.9	7.5
16	ADRO	Adaro Energy	1,810	57,894.6	1.6	Buy	2,700	49.2	13.4	8.8	2.6	2.2	21.1	26.5	68.1	51.8	1.9	3.7
17	INDY	Indika Energy	2,675	13,937.3	0.4	Buy	3,800	42.1	8.8	6.9	2.1	1.7	26.0	27.3	104.0	27.4	2.2	4.4
CPO				62,510.7	1.7				12.3	11.2	3.4	3.0	30.6	28.3	35.7	9.7	3.2	4.1
18	BWPT	BW Plantation	1,230	4,971.1	0.1	Buy	1,600	30.1	15.1	11.0	3.5	2.8	25.8	27.9	34.9	37.0	0.7	1.3
19	SGRO	Sampoerna Agro	3,200	6,048.0	0.2	Buy	4,100	28.1	10.1	9.2	2.3	2.0	25.6	23.5	33.2	9.6	2.6	3.5
20	AALI	Astra Agro Lestari	22,300	35,116.8	1.0	Hold	23,700	6.3	13.4	12.3	4.1	3.6	33.2	31.5	29.5	9.7	3.7	4.8
21	LSIP	PP London Sumatra I	2,400	16,374.9	0.4	Buy	3,000	25.0	10.6	10.2	2.9	2.5	30.1	25.9	49.2	3.8	3.0	3.8
METAL				58,698.7	1.6				17.5	17.1	1.9	1.7	11.4	10.6	9.5	1.9	8.1	5.8
22	ANTM	Aneka Tambang	1,720	16,406.2	0.4	Hold	1,700	(1.2)	9.1	9.2	1.5	1.4	18.0	16.0	7.6	(1.7)	4.1	4.4
23	TINS	Timah	1,740	8,757.5	0.2	Hold	2,100	20.7	7.5	6.8	1.8	1.6	25.6	24.7	22.6	11.4	13.3	14.8
24	INCO	Nickel Indonesia	3,375	33,535.1	0.9	Hold	3,800	12.6	87.0	96.3	2.3	1.9	2.6	2.2	(11.8)	(9.7)	8.7	4.1
TRIM UNIVERSE				1,213,215.8	33.3				15.2	12.4	3.3	2.7	23.7	24.0	25.9	22.7	2.2	2.7